

Surat
Undangan
Pelantikan



Senin, Wali Kota Gelar Rotasi Mutasi

Eselon III dan IV Jadi Sasaran

CIREBON- Wali Kota Cirebon Effendi Edo akan menggelar rotasi dan mutasi pejabat pada Senin (7/9/2026). Rotasi dan mutasi kali ini menyasar pejabat Eselon III dan IV. Rencana pelantikan tersebut terungkap dari surat undangan yang mulai beredar pada Jumat sore (4/9/2026).

► Ke Halaman...7

Dalih Inovasi APJ, Utang 10 Tahun

- **Kاملeng Apresiasi DPRD Menolak sejak Awal**
- **Yusuf dari MUI Ikut Bersuara, Dorong Tabayyun**



CIREBON- Rencana proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk Alat Penerangan Jalan (APJ) di Kota Cirebon masih menuai sorotan. Proyek berbasis utang ini dinilai tak tepat karena akan membebani APBD, di mana pada ujungnya masyarakat yang terkenda dampaknya. Tokoh masyarakat yang *concern* di bidang seni dan budaya Kota Cirebon, Dedi Setiawan atau biasa disapa Dedi Kampleng, menilai rencana KPBU APJ kurang elegan karena pemkot menghadapi krisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

► Ke Halaman...7

TAK TAAT SOP, KERACUNAN MBG BERULANG

Kepala BGN Pastikan Terus
Lakukan Pembenahan

JAKARTA- Badan Gizi Nasional (BGN) terus memperkuat tata kelola pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), termasuk dalam aspek keamanan pangan dan pengawasan operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Evaluasi terhadap sejumlah kasus gangguan kesehatan menunjukkan ketidakpatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) menjadi perhatian utama.

► Ke Halaman...7

**SOP
DIABAIKAN,
MASALAH
TERULANG**

**ROMBAK
TATA KELOLA**

**1 BAHAN
MAKANAN**
Penyimpanan tak
sesuai prosedur

**2 BARANG
MASUK**
Penerimaan bahan
pangan harus
dikontrol

3 SUHU
Salah kendali,
risiko keamanan
pangan meningkat

4 WAKTU
Terlambat
dikonsumsi,
risiko masalah
makin besar

1 PENGAWASAN
Kepala dapur dan
pengawas diatur agar
pengawasan bisa
dilakukan sejak dini
hari hingga sore

2 SISTEM
Tata kelola dan
aturan diperbaiki

3 TEKNOLOGI
Sistem informasi
dan pelaporan
diperkuat.

**4 KEAMANAN
PANGAN**
Mutu makanan
dan proses
pengolahan
diperketat



**2027:
MBG MAKIN
BESAR**

Total
72.464.886
target penerima
manfaat

60.599.777
peserta didik

11.865.109
ibu hamil,
ibu menyusui
dan balita

Dari kasus keracunan yang
ada, kalau kita breakdown
itu 80-90 persen itu karena
tidak taat SOP."



Sudaryono
Kepala BGN

**SUDAH
DIBENAI,
MASIH
TERULANG**

BGN mengaku
sempat melihat
hasil positif setelah
memperbaiki sistem
pengawasan

Tapi, laporan
keracunan
kembali muncul di
sejumlah daerah

ILUSTRASI: INFOGRAFIS:
M. FAZRUROCHMAN/
RADAR CIREBON

Melihat Layanan Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Cirebon

Serba Digital, PNS Tak Perlu Bolak-Balik ke Kantor

Urusan administrasi kepegawaian bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Cirebon kini semakin mudah. Sejumlah layanan yang menjadi kewenangan Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan (PKAP) BKPSDM Kabupaten Cirebon telah dilakukan secara digital.

DENY HAMDANI, Cirebon

DIGITALISASI tersebut mencakup berbagai layanan. Mulai dari rekomendasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), cuti, Satyalancana Karya Satya (SLKS), izin perceraian, hingga evaluasi kinerja organisasi.

Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan BKPSDM Kabupaten Cirebon, Meilan Sarrry Rumbino Rumakito SSTP mengatakan digitalisasi dilakukan untuk memberikan kemudahan sekaligus mempercepat proses layanan kepegawaian.

"Digitalisasi layanan kepegawaian yang menjadi kewenangan bidang PKAP seperti rekom TPP, cuti, SLKS, izin cerai, evaluasi kinerja organisasi, semuanya bisa melalui digital sehingga PNS Kabupaten Cirebon tidak perlu ke kantor BKPSDM, cukup melalui aplikasi," ujar Meilan, Jumat (4/9/2026).

Menurut dia, penerapan layanan berbasis digital tersebut sangat membantu PNS, khususnya mereka yang lokasi tempat tinggal maupun tempat dinas cukup jauh dari kantor BKPSDM Kabupaten Cirebon.

► Ke Halaman...7



SERBA DIGITAL:
Kabid Penilaian
Kinerja Aparatur
dan Penghargaan
BKPSDM Kabupaten
Cirebon, Meilan
Sarrry Rumbino
Rumakito SSTP
memperlihatkan cara
kerja pada layanan
kepegawaian yang
berbasis digital.

DENY HAMDANI/RADAR CIREBON

KOTA ANGIN

Pastikan PPPK Paruh Waktu Tidak Akan Dirumahkan

MAJALENGKA – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Majalengka memastikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), termasuk PPPK Paruh Waktu, tetap mendapatkan perhatian dan perlindungan dalam proses penataan aparatur sipil negara (ASN).

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Majalengka, Ikin Asikin, meminta seluruh PPPK maupun tenaga non-ASN yang masih bertugas agar tidak khawatir berlebihan terkait dinamika kebijakan kepegawaian yang saat ini dibahas pemerintah pusat.

Menurutnya, para pegawai diharapkan tetap fokus menjalankan tugas, menjaga disiplin, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

“Yang terpenting sekarang, rekan-rekan tetap melaksanakan tugas dengan baik. Jangan sampai dinamika terkait status kepegawaian justru mengganggu pelayanan kepada masyarakat,” ujar Ikin, Jumat (4/9/2026).

Ikin menjelaskan, secara regulasi PPPK Paruh Waktu merupakan bagian dari ASN sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2025 tentang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu. Kebijakan tersebut menjadi bagian dari penyelesaian penataan tenaga non-ASN dalam pengadaan ASN Tahun Anggaran 2024.

Karena itu, PPPK Paruh Waktu bukan lagi tenaga honorer biasa, melainkan pegawai yang bekerja berdasarkan perjanjian kerja dengan instansi pemerintah dan memiliki status sebagai PPPK sesuai ketentuan yang berlaku.

Ia menambahkan, pemerintah pusat saat ini masih terus menyusun kebijakan terkait pengembangan karier PPPK, termasuk peluang PPPK Paruh Waktu untuk beralih menjadi PPPK penuh waktu sesuai kebutuhan dan kemampuan pemerintah.

Meski demikian, setiap perubahan status kepegawaian harus menunggu regulasi resmi dari pemerintah pusat dan tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan informasi yang beredar atau wacana yang berkembang.

Ikin menegaskan, Pemkab Majalengka tidak akan mengambil langkah yang merugikan pegawai, termasuk merumahkan PPPK Paruh Waktu secara sepihak.

“Atas arahan Bapak Bupati, kami terus mengawal persoalan ini. Jadi tidak perlu cemas. Tetap bekerja, tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menunggu regulasi resmi dari pemerintah pusat,” tegasnya.

Pemkab Majalengka juga mengimbau para pegawai untuk tidak mudah terpengaruh informasi yang belum memiliki dasar hukum yang jelas. Aspirasi terkait status kepegawaian dapat disampaikan melalui mekanisme audiensi dan jalur kelembagaan yang sesuai aturan.

Menurut Ikin, keberadaan PPPK memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan publik, baik di sektor pendidikan, kesehatan, maupun tenaga teknis lainnya. Karena itu, seluruh pegawai diminta tetap mengutamakan kinerja sambil menunggu kebijakan lanjutan dari pemerintah pusat.

“Tugas utama kita adalah memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten Majalengka. Tetap semangat, jaga kinerja, dan tidak perlu cemas. Pemkab Majalengka akan terus mengawal kepentingan rekan-rekan semua,” pungkasnya. **(bae/ono)**



TEREKAM KAMERA: Rekaman CCTV memperlihatkan seorang pria yang diduga mencuri pakaian dalam di sebuah rumah kos di Desa Gandawesi, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka.

Curi Pakaian Dalam, Ditangkap

Tersangka Penjual Siomay, Aksinya Terekam CCTV

MAJALENGKA – Aksi seorang pria yang diduga mencuri pakaian dalam wanita di Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, terekam kamera pengawas (CCTV). Pria tersebut diketahui sehari-hari berjalan siomay bersama ayahnya.

Warga setempat, Unang Nurdiana, mengatakan peristiwa itu terjadi pada Senin (31/8/2026) siang. Dalam rekaman CCTV, pria tersebut terlihat mengenakan celana pendek dan mengendarai sepeda motor Yamaha NMAX.

“Kalau dilihat dari CCTV, kejadiannya sekitar pukul

13.30 sampai 14.00 WIB. Terlihat memakai celana pendek dan mengendarai motor NMAX,” kata Unang kepada wartawan, Jumat (3/9/2026).

Rekaman CCTV tersebut kemudian viral di media sosial Facebook. Saat melihat video tersebut, Unang mengaku langsung mengenali sosok pria yang terekam sebagai penjual siomay yang biasa berkeliling di wilayah setempat.

“Setelah videonya diunggah ke Facebook, saya langsung mengenali orangnya. Saya tahu dia penjual siomay,” ujarnya.

Menurut Unang, pria tersebut diketahui tinggal di sebuah rumah kontrakan di Dusun Pasantren, Desa Beusi, Kecamatan Ligung.

Sementara lokasi dugaan pencurian berada di sebuah rumah kos di Blok Senen, Desa Gandawesi.

Sehari-hari, pria itu berjalan siomay bersama ayahnya dengan cara berkeliling. Namun, ia juga kerap mangkal di depan salah satu minimarket di Desa Gandawesi.

Setelah mengenali pelaku dalam rekaman CCTV, Unang berupaya menemui yang bersangkutan. Secara kebetulan, ia melihat pria tersebut melintas menggunakan sepeda motor.

“Saya berniat mendatangi kontrakkannya, tetapi kebetulan dia lewat menggunakan motor. Lalu saya hentikan dan dibawa ke kantor desa,” jelasnya.

Pria tersebut kemudian dimintai keterangan oleh

pihak desa. Berdasarkan pengecekan warga, barang yang diduga dicuri berupa sekitar sembilan celana dalam wanita dan beberapa daster.

Menurut Unang, pakaian tersebut diduga diambil dari sejumlah lokasi berbeda. “Lokasinya berbeda-beda. Bukan hanya sekali, diduga sudah beberapa kali,” katanya.

Saat dimintai keterangan di kantor desa, pria tersebut disebut menyampaikan beberapa alasan terkait perbuatannya. Namun, Unang mengaku tidak mengetahui secara pasti motif sebenarnya.

“Saat dimintai keterangan, yang bersangkutan terlihat tertutup. Ada yang menyebut untuk pesugihan, ada juga alasan lain, termasuk motif seksual. Namun saya tidak tahu pasti,” tuturnya.

Setelah diserahkan kepada pihak desa, Unang mengaku tidak mengetahui perkembangan lebih lanjut terkait penyelesaian kasus tersebut.

“Saya tidak mengetahui proses selanjutnya karena penanganannya diserahkan kepada pihak desa,” pungkasnya.

Sementara itu, Kapolsek Ligung Iptu Aseng Suwanda membenarkan bahwa persoalan tersebut telah diselesaikan di tingkat desa.

“Penyelesaiannya sudah dilakukan di desa,” kata Aseng.

Ia menambahkan, pihak kepolisian turut mendampingi proses penyelesaian melalui pendekatan problem solving. “Sudah dilakukan problem solving dan diselesaikan di tingkat desa,” ujarnya. **(bae)**

Ibu Muda Patah Kaki, Rawat Anak Tanpa Bola Mata, Namun Tercatat Masuk Desil 8

MAJALENGKA – Ressa Fitri Anisa (26), warga Blok Dukuh Maja, Desa Weragati, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka, harus menjalani kehidupan yang tidak mudah. Di tengah keterbatasan ekonomi, ia harus merawat anaknya yang lahir tanpa bola mata, sementara dirinya sendiri masih dalam masa pemulihan akibat patah kaki.

Ressa mengalami kecelakaan pada Februari 2026, tidak lama setelah melahirkan. Ia terjatuh saat keluar dari kamar mandi sehingga mengalami patah tulang pada bagian kaki dan harus menjalani pemasangan pen. Hingga kini, ia masih menggunakan tongkat untuk beraktivitas.

“Saya ibu rumah tangga biasa, tidak bekerja karena kaki saya patah dan belum bisa berjalan normal sejak terjatuh setelah melahirkan,” kata Ressa kepada wartawan, Kamis (3/9/2026).

Sebelum menikah, Ressa bekerja di sebuah pabrik. Namun setelah berkeluarga, ia memilih fokus mengurus rumah tangga. Sementara itu, suaminya bekerja sebagai buruh harian di wilayah Bogor dengan penghasilan yang tidak menentu.

Menurut Ressa, suaminya rata-rata mengirim uang sekitar Rp300 ribu setiap pekan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, termasuk membeli susu dan popok anak. “Penghasilan suami tidak menentu. Biasanya saya dikirim sekitar Rp300 ribu seminggu untuk kebutuhan susu dan pampers. Alhamdulillah tetap disyukuri,” ujarnya.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Ressa terkadang masih mendapat bantuan dari ibunya yang bekerja serabutan sebagai tukang pijat panggilan.

Di tengah kondisi tersebut, Ressa juga harus memberikan perhatian penuh kepada putranya, MZA, yang kini berusia 17 bulan. Anak

tersebut lahir dengan kondisi tidak memiliki bola mata.

Ressa mengaku tidak mengetahui kondisi tersebut saat masih mengandung. Berdasarkan hasil pemeriksaan USG, ia diketahui mengandung bayi kembar. Namun salah satu janin meninggal dunia saat masih dalam kandungan karena lahir prematur. “Dari hasil USG tidak terdeteksi. Waktu itu kembar, tetapi satu janin meninggal dalam kandungan. Yang satu lahir selamat, tetapi memiliki kondisi fisik seperti sekarang,” tuturnya.

Selain mengalami kelainan pada mata, perkembangan MZA juga masih tertinggal dibandingkan anak seusianya. Hingga saat ini, ia belum mampu duduk maupun berjalan sendiri dan baru



ONO CAHYONO/RADAR MAJALENGKA

MASUK DESIL 8: Ressa Fitri Anisa (26), warga Desa Weragati, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka, menggendong putranya, MZA, yang lahir tanpa bola mata. Di tengah keterbatasan ekonomi dan kondisi kesehatan yang dialaminya, keluarga tersebut tercatat dalam kategori Desil 8 pada Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN).

mulai belajar merayap. Meski demikian, Ressa dan keluarganya terus berupaya

mencari pengobatan. MZA telah menjalani pemeriksaan sebanyak dua kali di Rumah

Sakit Mata Cicendo, Bandung.

Menurut penjelasan dokter, MZA masih memiliki peluang untuk mendapatkan donor mata. Namun tindakan tersebut baru dapat dilakukan ketika usianya sekitar lima tahun karena kondisi fisiknya dinilai belum cukup kuat untuk menjalani prosedur tersebut saat ini.

“Dokter bilang masih ada harapan melalui donor mata. Namun kemungkinan baru bisa dilakukan saat usianya sekitar lima tahun karena sekarang kondisinya belum

kuat,” katanya.

Untuk setiap perjalanan berobat ke Bandung, Ressa mengaku harus menyiapkan biaya operasional sekitar Rp1,5 juta. Sementara biaya pemeriksaan medis ditanggung melalui BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Di sisi lain, Ressa mengaku kebingungan setelah mengetahui keluarganya tercatat dalam kategori Desil 8 pada Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Padahal kondisi ekonomi keluarganya dinilai jauh dari

kata berkecukupan.

“Saya juga tidak tahu kenapa masuk Desil 8. Tahunya setelah mengecek sendiri lewat HP,” ujarnya.

Ressa berharap pemerintah dapat melakukan verifikasi ulang terhadap data kesejahteraan sehingga kondisi keluarganya bisa mendapatkan bantuan yang memang dibutuhkan,” harapnya. **(ono)**

Aneka Kebutuhan

CUCI SOFA

CUCI SOFA, SPRINGBED & KURSI KANTOR DI TEMPAT ANDA
Kotoran Sofa/Kursi yang menahun akan bersih dan wangi kembali

MADANI Laundry
MENCUCI BERSIH DAN SUCI

Jl. Gn. Salak Raya No.106
Perumnas Cirebon
Telp. 480815

Property

DIJUAL

JUAL RUMAH
Lokasi Jl.Gn Salak D23 No.113
Perumnas Cirebon
LT/LB.98 /90 m2,PLN 1300
W,PAM,Gas Alam, Paviliun,
Ruang Keluarga, SHM,
Harga Nego.

Hub.081395766868

RUKO

RUKO STRATEGIS DIJUAL CEPAT USAHA SUDAH JALANI!
Jl. Raya Jend. Sudirman,
Pengung Utara Cirebon
(depan pintu keluar Pasar Harjamukti)
Lokasi Ramai. LT 136 m², LB 136 m²,
SHM, R. Utama, 2 KT, 2 KM,
GUDANG, DAPUR,
USAHA SUDAH BERJALANI!
BELI, LANJUTKAN & KEMBANGKAN!
INFO SERIUS: TP 0852-2489-0777

TANAH

DIJUAL TANAH, LUAS 820m², P.63m, L.13m, AJB,
Blok Nambro Desa Astapada Kec. Tenggatani
Kab. Cirebon, mobil masuk. Harga nego. Tanpa
perantara. CP: 081947023031 (Nana)

Iklan Kehilangan
STNK, SIM, BPKB Kendaraan, Dll

HILANG 1 (Satu) Buah STNK Nopol E-2743-ED,
An. FAIZ ABIZAR ABDAN, d/o Jl. Kallitanjung
Gg.Kamboja II No.72 RT/RW.002/003 Kel/Kec.
Harjamukti Kota Cirebon

HILANG STNK Nopol E-4844-PCQ An. Esa Nur
Fajriah D/o Kel. Lemahmekar Jl. Jend. A Yani Nur
7 No 08 Rt 0102 Kec/Kab Indramayu

HILANG 1 (Satu) Buah STNK Nopol E-3834-DG,
An. CV. SUCI KARYA ABADI, d/o Jl. Saputra
9 No.25 RT.005/008 Ds. Sutawinangun Kec.
Kedawung Kab. Cirebon

HILANG 1 (Satu) Buah STNK Nopol E-4087-JT,
An. SITI PURNADINAR NINGSIH, d/o Blok III Rt/
Rw.003/003 Desa Girinata Kec. Dukupuntang
Kab. Cirebon

HILANG 1 (Satu) Buah STNK Nopol E-3706-HI,
An. ROMLI, d/o Blok Satu Kapling II RT.004
RW.001 Desa Tegalgubug Kec. Ajarwinangun
Kab. Cirebon

HILANG 1 (Satu) Buah STNK Nopol E-5776-DG,
An. ANUGRAH RIFKY PRATAMA, d/o Jl. Sabrang
Permai No.45 Rt.003/004 Kel. Kalikoa Kec.
Kedawung Kab. Cirebon

HILANG STNK Nopol E-6114-PCM An. Maftuchah
D/o Blok Desa Rt 03/01 Desa/Kec Krangkeng
Kab Indramayu

HILANG STNK Nopol E-2024-PBR An. Sartoni
D/o Blok Desa Rt 03/02 Desa Majasih Kec Slugeg
Kab Indramayu

HILANG STNK Nopol E-3191-PCJ An. Daruni D/o
Blok Karangmalang Rt 04/01 Desa Pawidean
Kec Jatibarang Kab Indramayu

HILANG STNK Nopol E-4584-PBJ An. Soemi D/o
Blok Sivalan Rt 09/02 Desa Tanjungpura Kec
Karangampel Indramayu

HILANG STNK Nopol E-3875-PCD An. Sarinah
D/o Jl. Raya Barat Blok A Rt 08/02 Desa
Rambatan Wetan Kec Sindang Kab Indramayu

HILANG STNK Nopol E-4310-PBS An. Siti Fathwa
D/o Jl. Gagak Blok Kay Dewan Rt 24/01 Desa
Lemahabang Kec/Kab Indramayu

rctv

Kini Hadir di Kanal Digital

35 UHF

BERSIH JERNIH CANGGIH

RCTV TV DIGITAL

Tambahkan Set Top Box TV Analog
Pencarian Ulang di TV Digital

Gratis, Tanpa Kuota Internet & Tidak Perlu Langganan

RCTV LANGKA PADANE

Kanal 35 UHF 586 MHz
JABAR-3 Kota/Kab Cirebon & Kab Kuningan

DAPATKAN DI
Google Play



KONSEP BARU: PT Quick Serve Indonesia resmi membuka gerai Texas Chicken di lantai 2 Grage Mall, Jumat (4/9).

Texas Chicken Hadir Kembali di Grage Mall

CIREBON – Texas Chicken kembali hadir di Grage Mall Cirebon. PT Quick Serve Indonesia resmi membuka gerai Texas Chicken di lantai 2 Grage Mall, Jumat (4/9). Gerai ini menjadi yang pertama milik PT Quick Serve Indonesia di Kota Cirebon.

Marketing Manager Texas Chicken Indonesia, Astrid Andryani, mengatakan pemilihan Grage Mall dilakukan karena lokasi dan karakter pengunjungnya dinilai sesuai dengan target pasar Texas Chicken. Kehadiran kembali restoran tersebut juga menjawab permintaan konsumen Cirebon yang masih menggemari produk Texas Chicken.

“Kami senang mengetahui pasar Cirebon masih menyukai Texas Chicken. Kami menerima banyak pesan dan komentar dari pecinta Texas Chicken yang meminta agar kami hadir kembali di Kota Cirebon,” ujar Astrid. Sementara itu, General

Manager PT Quick Serve Indonesia, Dedi Hidayah, mengatakan pihaknya optimistik melakukan ekspansi di tengah ketatnya persaingan bisnis ayam goreng.

Menurutnya, Texas Chicken memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya penggunaan ayam segar tanpa proses pembekuan, tekstur renyah di luar dan juicy di dalam, serta potongan ayam yang relatif besar karena satu ekor dipotong menjadi delapan bagian.

“Kami hadir dengan konsep baru yang lebih fresh dan tempat yang instagramable,” katanya.

Gerai Texas Chicken Grage Mall menyediakan sejumlah menu andalan, seperti ayam goreng khas Texas Chicken, ampela dan ati ayam krispi, nasi goreng, Mexicana Wrap, Honey Butter Biscuit, Mexicana Burger, Chicken Tender, Mashed Potato, dan Coleslaw.

Dalam rangka grand ope-

ning, Texas Chicken juga menghadirkan sejumlah promo pada 5–6 September, termasuk pembagian 100 potong ayam gratis, voucher photobooth untuk transaksi minimal Rp100 ribu, serta promo Golden Ticket berupa makan ayam gratis selama satu tahun bagi 50 pembeli pertama dengan minimum transaksi Rp250 ribu. Seluruh promo berlaku dengan syarat dan ketentuan.

Direktur PT Multipratama Indahraya (Grage Mall Cirebon), Ir. Trisnadi Darga, menyambut positif kembalinya Texas Chicken. Menurutnya, kehadiran restoran tersebut dapat membangkitkan nostalgia sekaligus menambah pilihan kuliner bagi pengunjung Grage Mall.

“Kami berharap bisa sukses dan maju bersama, sekaligus memberikan tempat bersantai dan berkumpul yang baru bagi masyarakat Cirebon dan sekitarnya,” tukasnya. (apr/opl)

Viral Video Kekerasan Pelajar

TKP di Jalan Angkasa Raya, Polisi Amankan Tiga Anak

CIREBON - Polisi mengamankan tiga anak yang diduga terlibat dalam aksi kekerasan terhadap seorang pelajar di Kota Cirebon. Ketiganya berinisial MA, ADB, dan PFR.

Kasus tersebut terungkap setelah video aksi kekerasan beredar di media sosial Instagram melalui akun @archives.baskot. Unit Reskrim Polsek Cirebon Selatan Timur kemudian menindaklanjuti

rekaman tersebut dan mengidentifikasi sejumlah petunjuk, mulai dari ciri pelajar, seragam hingga kendaraan yang terlihat dalam video.

Kapolsek Cirebon Selatan Timur AKP Juntar Hutasoit melalui Kasie Humas Polres Cirebon Kota AKP M Aris Hermanto mengatakan, hasil penyelidikan memastikan kejadian berlangsung di Jalan Angkasa Raya, Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Rabu (2/9/2026) sekitar pukul 15.00 WIB.

Dalam kejadian itu, korban berinisial TF diduga

dikejar tiga pelajar yang berboncengan menggunakan sepeda motor Honda PCX hitam. Salah seorang di antaranya diduga mengayunkan celurit sebanyak tiga kali ke arah korban.

Akibat kejadian tersebut, pakaian korban robek dan korban mengalami luka yang membutuhkan dua jahitan.

Polisi kemudian mencocokkan ciri-ciri dalam video dengan informasi di lapangan, termasuk berkoordinasi dengan pihak sekolah dan menelusuri kendaraan yang terekam dalam video melalui Samsat

Polres Cirebon Kota.

“Hasil penyelidikan mengarah kepada tiga anak yang diduga terlibat. Pada Jumat (4/9/2026), MA, ADB, dan PFR diamankan bersama sepeda motor Honda PCX hitam yang diduga digunakan dalam kejadian tersebut,” ujar AKP M Aris Hermanto.

Ketiga anak tersebut selanjutnya diserahkan kepada Sat Reskrim Polres Cirebon Kota untuk menjalani proses hukum sesuai ketentuan sistem peradilan pidana anak.

AKP Juntar Hutasoit menegaskan, video yang viral

menjadi petunjuk awal bagi polisi untuk mengungkap kasus tersebut.

“Kami menindaklanjuti informasi dari video yang viral dengan mengecek lokasi, meminta keterangan saksi, mencocokkan ciri-ciri dalam video dengan pihak sekolah serta menelusuri kendaraan yang digunakan,” ujarnya. (cep)

BARANG BUKTI: Selain mengamankan MA, ADB, dan PFR, pada Jumat (4/9/2026), polisi juga menyita motor Honda PCX hitam.

IST/RADAR CIREBON



Percepatan Investasi untuk Dorong Pertumbuhan Ekonomi 6 Persen pada 2027

JAKARTA - Pemerintah menyiapkan strategi percepatan investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6 persen pada 2027.

Salah satu target utama yang ditetapkan adalah mengakselerasi pertumbuhan investasi hingga 7 persen melalui penguatan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara).

Strategi tersebut dirancang dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi dan kesinambungan fiskal agar ekspansi investasi berlangsung sehat, produktif, dan berkelanjutan. Pemerintah menilai investasi produktif menjadi instrumen penting untuk memperluas kapasitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, target pertumbuhan ekonomi sebesar 6 persen pada 2027 membutuhkan peningkatan investasi sebagai salah satu motor utama penggerak ekonomi.

“Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, mencapai 6 persen pada 2027 dibutuhkan akselerasi pertumbuhan investasi hingga 7 persen. Target ini akan dicapai melalui kolaborasi pemerintah, swasta, dan Danantara,” ujar Purbaya.

Menurutnya, pemerintah akan memperkuat sinergi kebijakan fiskal, moneter, sektor keuangan, serta

Danantara agar seluruh instrumen ekonomi dapat bekerja secara optimal dan saling mendukung.

Dalam kerangka tersebut, APBN tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan publik, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator investasi. Pemerintah akan membuka ruang yang lebih luas bagi sektor swasta untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara Danantara didorong mempercepat investasi produktif di sektor-sektor strategis.

“APBN difokuskan untuk memenuhi kebutuhan publik dan berperan sebagai katalis untuk membangkitkan peran swasta dalam akselerasi pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan,” jelasnya.

Pendekatan tersebut menempatkan pemerintah sebagai pengarah sekaligus katalisator, sedangkan sektor swasta menjadi motor utama ekspansi ekonomi nasional.

Sementara itu, investasi yang dilakukan Danantara akan difokuskan pada sektor-sektor strategis dan program hilirisasi yang mampu menghasilkan nilai tambah tinggi. Dengan penguatan kapasitas produksi dalam negeri, kebijakan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan arus modal, tetapi juga mempercepat transformasi struktur ekonomi nasional.

Gubernur Bank Indonesia, Destry Damayanti, menyatakan optimistis terhadap prospek perekonomian



Indonesia pada 2027.

“Pada 2027, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat dalam kisaran 5,2 persen hingga 6 persen. Hal ini didukung meningkatnya keyakinan pelaku

ekonomi serta kenaikan investasi, khususnya yang berasal dari Danantara,” kata Destry.

Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, Bank Indonesia, dan Danantara diharapkan menjadi fondasi kuat untuk

memastikan percepatan investasi berjalan secara kredibel, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pencapaian target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6 persen pada 2027. (abd/adv)

TARGET: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan, target pertumbuhan ekonomi sebesar 6 persen pada 2027 membutuhkan peningkatan investasi sebagai salah satu motor utama penggerak ekonomi.

IST/RADAR CIREBON

Situs Makam Pangeran Pekarungan Terabaikan di Tengah Kota

Tanpa Papan Penunjuk, Akses hanya Gang Sempit

Di tengah padatnya permukiman warga di Kota Cirebon, terdapat sebuah situs sejarah Islam yang kondisinya memprihatinkan. Situs tersebut adalah makam Pangeran Harun atau yang lebih dikenal sebagai Pangeran Pekarungan, yang berada di RW 04 Pesayangan, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk.

ADE GUSTIANA, Cirebon

PANGERAN Pekarungan dikenal sebagai salah satu tokoh penyebar agama Islam di Cirebon pada abad ke-18. Sosok yang diyakini bernama asli Syekh Syarif Khafidz itu juga disebut memiliki hubungan kekerabatan dengan Pangeran Panjunan. Namun, keberadaan ma-

kam tersebut kini nyaris luput dari perhatian. Selain berada di tengah permukiman padat, akses menuju lokasi makam hanya berupa gang sempit yang hanya dapat dilalui pejalan kaki. Tidak adanya papan petunjuk maupun informasi sejarah di sekitar kawasan membuat situs tersebut



ADE GUSTIANA/RADAR CIREBON

LUPUT DARI PERHATIAN: Makam Pangeran Harun atau Pangeran Pekarungan yang berada di RW 04 Pesayangan, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon. Situs sejarah Islam tersebut dinilai perlu mendapat perhatian dan pelestarian agar tidak semakin terabaikan.

sulit ditemukan masyarakat maupun peziarah.

Kondisi ini memunculkan keprihatinan dari sejumlah

tokoh masyarakat setempat. Mereka menilai situs bersejarah yang menjadi bagian dari perjalanan

dakwah Islam di Cirebon perlu mendapat perhatian dan perlindungan agar tidak semakin terabaikan.

Tokoh masyarakat Panjunan, Isnain, mengatakan pelestarian situs sejarah merupakan tanggung jawab bersama. Menurutnya, peninggalan para leluhur harus dijaga agar tidak hilang ditelan perkembangan zaman. “Sudah saatnya kita semua peduli terhadap peninggalan leluhur. Kalau tidak mulai sekarang, saya khawatir ke depan situs ini akan semakin rusak bahkan hilang,” ujar Isnain, Jumat (4/9/2026).

Ia menilai upaya pelestarian tidak harus dilakukan melalui pemugaran besar-besaran. Langkah awal dapat dimulai dengan pendataan situs, pembersihan area makam, penataan lingkungan sekitar, hingga

pemasangan papan informasi yang memuat sejarah tokoh dan situs tersebut.

Menurutnya, langkah tersebut penting agar generasi muda dapat mengenal sejarah lokal secara telaten perkembangan zaman. Selain menjadi upaya pelestarian warisan budaya, penataan kawasan makam juga berpotensi mendukung pengembangan wisata religi dan edukasi sejarah di Kota Cirebon.

“Dengan perawatan dan informasi sejarah yang memadai, Makam Pangeran Pekarungan diharapkan tidak hanya menjadi tempat ziarah, tetapi juga menjadi bagian dari sejarah Cirebon yang tetap dikenal oleh generasi mendatang,” pungkasnya. (*)



MASIH TUTUP: Pembangunan gerai Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Slangit Kecamatan Klagenan sudah rampung tetapi aktivitas operasional koperasi termasuk fasilitas kendaraan berukuran kecil belum lengkap, kemarin.

Aktivitas Koperasi Belum Maksimal

Gerai KDMP Desa Slangit Sudah Rampung, Sarana Operasional Belum Lengkap

CIREBON-Pembangunan gerai Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Slangit, Kecamatan Klagenan, Kabupaten Cirebon,

telah rampung. Namun, sejumlah fasilitas penunjang operasional koperasi hingga kini belum lengkap. Kuwu Desa Slangit, Apendi mengatakan, secara fisik bangunan gerai telah selesai dibangun. Selain itu, kendaraan operasional berupa truk juga telah diserahterimakan. Sementara kendaraan berukuran kecil dan kendaraan roda tiga belum diterima pihak pengelola.

“Kalau untuk bangunan sudah jadi. Untuk mobil truk juga sudah serah terima. Tapi yang mobil kecil dan roda tiga belum datang,” kata Apendi, Jumat (4/9). Menurutnya, belum lengkapnya kendaraan operasional membuat sarana penunjang Gerai KDMP belum sepenuhnya tersedia. Namun, pihaknya belum mengetahui kapan seluruh kendaraan tersebut akan diterima. Apendi menjelaskan, Pemerintah

Desa Slangit tidak terlibat secara langsung dalam proses pembangunan maupun pengelolaan KDMP. Kewenangan pembangunan dan pengelolaan koperasi berada di luar pemerintah desa. Meski demikian, pemerintah desa tetap memantau perkembangan KDMP karena fasilitas tersebut berada di wilayah Desa Slangit. “Kita tetap memantau perkembangannya karena gerainya ada di

wilayah Desa Slangit,” ujarnya. Terkait kepengurusan, Apendi menyebut struktur pengurus KDMP masih menggunakan kepengurusan yang telah ditetapkan sejak Juni 2025. Namun, aktivitas koperasi hingga kini belum berjalan maksimal. Kondisi tersebut terjadi karena belum adanya petunjuk lanjutan dari pemerintah pusat terkait operasional KDMP.

“Masih pengurus yang lama. Kita juga belum tahu bagaimana operasionalnya, karena belum ada petunjuk lagi dari pemerintah pusat,” katanya. Apendi berharap pemerintah pusat segera memberikan kejelasan mengenai mekanisme pengelolaan dan operasional KDMP. Dengan adanya petunjuk yang jelas, pemerintah desa dan masyarakat dapat mengetahui arah serta perkembangan program tersebut. **(awr)**

CARUBAN

Mess Guru SDN 1 Panunggul Terbakar, Kerugian Rp50 Juta

CIREBON- Mess guru SDN 1 Panunggul, Desa Panunggul, Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, terbakar pada Kamis malam (3/9). Kebakaran mengakibatkan sebagian atap kayu, plafon anyaman bambu, dan ruangan mess mengalami kerusakan. Kepala Bidang Kedaruratan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkarmat) Kabupaten Cirebon Eno Sudjana mengatakan, laporan kebakaran diterima sekitar pukul 21.03 WIB dari perangkat Desa Panunggul. Regu 2 Sektor Damkar Arjawinangun langsung menuju lokasi dan tiba sekitar pukul 21.14 WIB. Saat petugas datang, masih ditemukan bara api di sejumlah bagian bangunan. “Setelah sampai di lokasi kondisi masih banyak bara api, anggota langsung menggelar tiga selang untuk melakukan pemadaman dan pendinginan,” kata Eno dalam keterangan tertulis, Jumat (4/9). Penanganan turut mendapat dukungan dari Sektor Palimanan. Petugas melakukan pemadaman dan pendinginan secara menyeluruh karena bangunan banyak menggunakan material kayu dan plafon anyaman bambu yang berpotensi menyimpan bara. Pemadaman selesai sekitar pukul 21.50 WIB dan dilanjutkan dengan proses pendinginan hingga pukul 22.00 WIB. Diungkapkan Eno, luas bangunan yang terbakar sekitar 10 meter persegi. Sementara sekitar 3.990 meter persegi bangunan lainnya berhasil diselamatkan. Kerusakan terjadi pada bagian atap kayu, plafon anyaman bambu, serta sebagian ruangan mess guru. Total kerugian materi diperkirakan mencapai Rp50 juta. Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam kejadian tersebut.

Terkait penyebab kebakaran, pihaknya belum dapat memastikan sumber api. Namun, berdasarkan keterangan perangkat Desa Panunggul, api diduga berasal dari korsleting listrik. “Menurut keterangan salah satu perangkat Desa Panunggul, penyebab kebakaran diduga berasal dari korsleting listrik sehingga memicu kebakaran,” ujar Eno. **(awr)**



PADAMKAN API: Petugas dari Disdamkarmat Kabupaten Cirebon berupaya memadamkan api yang membakar mess guru SDN 1 Panunggul Kecamatan Gegesik, kemarin.



MAKSIMALKAN PARKIR: Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Cirebon, Anton Maulana ST MM mendorong optimalisasi sektor parkir di kecamatan, kemarin.

Potensi Sektor Parkir di Kecamatan Belum Tergarap

CIREBON-Kabupaten Cirebon memiliki 40 kecamatan. Namun, pengelolaan parkir baru berjalan di 23 kecamatan. Artinya, masih ada 17 kecamatan yang potensinya belum tergarap maksimal. Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Cirebon, Anton Maulana ST MM mengatakan, pemetaan sektor parkir tidak hanya berkaitan dengan penataan lalu lintas dan kenyamanan masyarakat. Lebih dari itu, parkir juga bisa menjadi salah satu sumber tambahan pendapatan asli daerah (PAD). “Sejumlah kawasan yang memiliki aktivitas masyarakat cukup tinggi layak menjadi sasaran pemetaan titik parkir baru,” ujar Anton kepada *Radar Cirebon*, Jumat (4/9). Menurutnya, Kecamatan Sumber memiliki tingkat keramaian yang cukup tinggi. Artinya, berpotensi dikembangkan sebagai kawasan parkir yang dikelola secara lebih tertata. “Bukan hanya Sumber. Kawasan lain yang menjadi pusat aktivitas masyarakat

juga perlu dipetakan secara menyeluruh,” terangnya. “Jangan sampai aktivitas parkirnya sudah ramai, tetapi kontribusinya terhadap daerah justru belum maksimal,” imbuhnya. Anton meminta Dishub tidak berhenti pada 23 kecamatan yang sudah terkelola. Sebaliknya, pemetaan perlu diperluas ke wilayah-wilayah yang selama ini belum tersentuh pengelolaan parkir. “Dengan pendataan dan pengelolaan yang baik, keberadaan parkir diharapkan tidak lagi berjalan secara sporadis,” tuturnya. Lebih lanjut, dijelaskan Anton, sebenarnya titik parkir bisa ditata, pelayanan kepada masyarakat diperbaiki, sekaligus penerimaan daerah dioptimalkan. Pada akhirnya, parkir pun bukan sekadar soal kendaraan. Ada rupiah yang bisa dipungut untuk kembali membiayai kebutuhan daerah. “Di tengah upaya mencari ruang fiskal, potensi itu tentu tidak bisa dipandang sebelah mata,” ucapnya.

Apalagi kebutuhan pembiayaan daerah juga terus berjalan. Salah satunya untuk memenuhi pembayaran Penerangan Jalan Umum (PJU). Pada anggaran perubahan, pemerintah daerah menyiapkan tambahan sekitar Rp8 miliar untuk pembayaran PJU. Dengan tambahan itu, total kewajiban pembayaran PJU mencapai sekitar Rp36 miliar. “Karena itu, optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah menjadi semakin penting,” tegasnya. Ia menambahkan, bahwa sektor parkir memang bukan satu-satunya jawaban. Namun, dengan masih adanya 17 kecamatan yang belum tergarap, ruang untuk menambah penerimaan daerah masih terbuka lebar. “Tinggal bagaimana pemerintah daerah berani memetakan, menata, dan mengelolanya secara serius. Kalau parkirnya sudah ramai tetapi PAD-nya belum ikut ramai, berarti ada potensi yang belum selesai digali,” pungkasnya. **(sam)**

Tak Dapat AUTP, Petani Gagal Panen Bisa Ajukan Bantuan Benih

CIREBON-Petani di Kabupaten Cirebon harus menghadapi risiko gagal panen tanpa perlindungan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Pasalnya, tahun ini Kabupaten Cirebon tidak mendapat alokasi program tersebut. Kondisi itu membuat petani yang mengalami puso, khususnya akibat kekeringan, tidak dapat mengajukan klaim penggantian biaya untuk melakukan penanaman kembali. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon, Dr Deni Nurcahya ST MSi mengatakan, ketiadaan alokasi AUTP membuat risiko kerugian akibat gagal panen harus ditanggung petani. “Untuk tahun ini kita tidak dapat alokasi AUTP. Jadi kalau terjadi gagal panen, petani tidak mendapatkan penggantian untuk tanam kembali,” ujar Deni. Meski demikian, Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon masih membuka peluang memberikan bantuan benih bagi petani yang mengalami gagal panen akibat kekeringan. Bantuan tersebut nantinya dapat diusulkan untuk dimanfaatkan pada musim tanam berikutnya. “Tapi kalau untuk yang gagal panen sekarang, kemungkinan bisa kita usulkan bantuan benih untuk di musim berikutnya,” katanya. Di tengah ancaman kekeringan yang masih terjadi di sejumlah wilayah, Deni meminta petani melakukan penyesuaian pola tanam. Strategi tersebut dinilai penting, terutama bagi daerah yang setiap tahun memiliki potensi kekurangan air. Menurutnya, waktu tanam perlu diatur agar fase pertumbuhan tanaman padi tidak bertepatan dengan puncak musim kemarau. “Jika sumber air tidak memungkinkan untuk diandalkan, strategi waktu tanam menjadi pilihan paling realistis untuk meminimalkan risiko gagal panen,” paparnya. Deni juga mendorong percepatan tanam dengan memperhitungkan kondisi ketersediaan air. Dengan pengaturan waktu yang tepat, pertumbuhan tanaman diharapkan dapat berlangsung saat pasokan air masih mencukupi. Langkah tersebut sekaligus menjadi upaya menekan potensi meluasnya lahan sawah yang mengalami puso akibat kekeringan. Sementara itu, Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon masih melakukan pemantauan terhadap kondisi tanaman padi di sejumlah wilayah. Sebelumnya, dinas memperkirakan sekitar 20 hingga 30 hektare sawah berpotensi mengalami puso akibat kekeringan. Laporan potensi puso di antaranya diterima dari wilayah Kecamatan Ciwaringin dan Beber. “Potensi puso kemungkinan sekitar 20 hektare atau 30 hektare ada. Beberapa sudah ada laporan di Ciwaringin, Beber juga ada sebagian. Mudah-mudahan bisa segera tertanggulangi,” jelas Deni. Pemantauan terus dilakukan untuk mengetahui perkembangan kondisi lahan dan tanaman di wilayah terdampak. Penanganan di lapangan diupayakan agar dampak kekeringan tidak semakin meluas. **(den)**

Kopi Kuningan Naik Kelas

Ciremai Coffee Culture Festival Upaya Memperkuat Bisnis Kopi Lokal

KUNINGAN—Kopi lokal Kuningan mendapat ruang lebih luas untuk berkembang dari komoditas pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Upaya tersebut diwujudkan Pemerintah Kabupaten Kuningan melalui Ciremai Coffee Culture Festival yang berlangsung di Pandapa Paramarta, Komplek Stadion Mashud Wisnu Saputra, Jumat (4/9/2026) malam.

Festival yang digelar 4–6 September 2026 itu tidak hanya menghadirkan pameran kopi, tetapi juga mempertemukan berbagai

unsur dalam ekosistem perkopian. Mulai dari petani, pelaku UMKM, barista, komunitas, dunia usaha hingga pemerintah didorong membangun kolaborasi untuk memperkuat daya saing kopi Kuningan.

Kegiatan yang digelar Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (Diskopdagperin) tersebut sekaligus menjadi bagian dari rangkaian Hari Jadi ke-528 Kuningan.

Kepala Diskopdagperin Kabupaten Kuningan Toni Kusumanto AP MSI melalui Kepala Bidang Perdagangan Asep Tomi Novian SE mengatakan, festival dirancang sebagai sarana memperluas pasar sekaligus membuka peluang kerja sama bagi pelaku usaha kopi. Festival ini menjadi

ruang untuk memperkenalkan kopi Kuningan sekaligus mempertemukan petani, UMKM, barista, komunitas, dunia usaha, dan pemerintah,” ujar Asep.

Menurutnya, kopi memiliki posisi penting karena bukan hanya bernilai ekonomi, tetapi juga menjadi bagian dari identitas daerah. Kuningan yang berada di kaki Gunung Ciremai memiliki kondisi yang mendukung pengembangan komoditas kopi.

Petani lokal saat ini membudidayakan tiga jenis kopi, yakni Arabika, Robusta, dan Liberika. Ketiganya menjadi bagian dari kekayaan cita rasa kopi yang dihasilkan dari kawasan lereng Ciremai.

Selama tiga hari pelaksanaan, festival menghadirkan 75 stan yang terdiri atas 55 stan di area dalam

dan 20 stan di area luar. Berbagai produk dan potensi usaha kopi ditampilkan untuk menjangkau masyarakat sekaligus membuka peluang pasar baru.

Tak hanya pameran, sejumlah agenda disiapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pelaku usaha. Di antaranya sarasehan kopi, lomba public cupping, workshop penyangraian kopi, lomba tarung seduh, business matching, klinik kemasan dan legalitas UMKM, serta lomba barista.

Asep menegaskan, rangkaian kegiatan tersebut diarahkan agar memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha, bukan berhenti pada kegiatan promosi.

Business matching, misalnya, diharapkan menghasilkan kerja

sama bisnis yang konkret. Sementara klinik kemasan dan legalitas ditujukan membantu UMKM meningkatkan kualitas produk sekaligus kesiapan memasuki pasar yang lebih luas.

Festival juga menjadi sarana mendorong peningkatan mutu kopi melalui pelatihan dan berbagai kompetisi. Di sisi lain, pemerintah daerah terus mendorong keterlibatan perbankan, dunia usaha, komunitas kopi, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan kopi juga diarahkan pada upaya mendorong perlindungan Indikasi Geografis Kopi Ciremai.

Salah satu agenda penting pada pembukaan festival adalah penandatanganan SK Masyarakat

Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) secara bersama antara Pemerintah Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka dan Bank Indonesia.

Langkah tersebut menjadi bagian dari penguatan perlindungan terhadap keaslian, mutu, cita rasa dan daya saing Kopi Ciremai.

“Dengan menggabungkan semangat perayaan Hari Jadi ke-528 Kuningan dan penguatan potensi ekonomi daerah, Ciremai Coffee Culture Festival diharapkan menjadi momentum untuk semakin memperkenalkan Kopi Ciremai kepada masyarakat luas, meningkatkan nilai tambah komoditas lokal, serta membuka peluang pasar yang lebih besar bagi petani dan pelaku UMKM kopi di Kabupaten Kuningan,” pungkas Asep. (ags)

BEWARA

200 Becak Listrik Disiapkan untuk Kuningan

KUNINGAN—Bantuan becak motor listrik mulai dipersiapkan untuk disalurkan kepada masyarakat Kabupaten Kuningan. Sebelum menerima kendaraan tersebut, para calon penerima menjalani verifikasi dan uji coba untuk memastikan unit dapat digunakan secara aman dan sesuai kebutuhan.

Proses verifikasi dan uji coba berlangsung Jumat (4/9/2026) pagi di lokasi penyimpanan unit becak motor listrik. Para calon penerima diminta langsung mengoperasikan kendaraan untuk memastikan kemampuan mengemudi sekaligus memahami penggunaannya.

Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kuningan H Toto Tohari mengatakan program bantuan tersebut merupakan bagian dari program pemerintah yang perlu dikawal agar manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat.

Menurutnya, seluruh anggota Fraksi Gerindra memiliki tanggung jawab untuk mengawal pelaksanaan program tersebut di daerah. “Ini program Pak Prabowo. Seluruh anggota Fraksi Gerindra diwajibkan mengawal program ini,” ujarnya.

Pada tahap awal, Kabupaten Kuningan mendapat alokasi sekitar 200 unit becak motor listrik. Bantuan tersebut direncanakan menasar desa-desa, terutama desa wisata, untuk mendukung mobilitas sekaligus aktivitas ekonomi masyarakat.

Toto menjelaskan kendaraan tersebut merupakan produk PT Pindad dan penggunaannya akan diarahkan sesuai karakteristik wilayah penerima. “Ini produksi Pindad, becak listrik. Lokusnya desa wisata, jadi penyebarannya di Kuningan diarahkan ke sana,” katanya.

Menurut Toto, pemanfaatan becak listrik tidak harus terbatas pada pengangkutan penumpang. Di wilayah perdesaan dan kawasan pinggiran, kendaraan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pertanian maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Ia menilai kendaraan tersebut dapat membantu petani mengangkut hasil panen sekaligus mendukung pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usaha.

“Kalau wilayah pinggiran, bisa menjadi alternatif bagi petani. Bisa dimanfaatkan untuk angkutan hasil panen maupun untuk pelaku UMKM. Jadi, ini untuk memberdayakan masyarakat,” ungkapnya.

Ia juga mendorong agar kuota bantuan untuk Kuningan dapat ditambah. Jika alokasi memungkinkan, ia mengusulkan setiap desa yang belum menerima bantuan mendapatkan satu unit becak listrik.

Menurutnya, pemerataan bantuan akan membuat manfaat program tersebut dapat dirasakan lebih luas, terutama di desa yang memiliki potensi wisata dan kegiatan ekonomi masyarakat. “Satu desa satu becak kalau kuotanya mencukupi. Awalnya katanya 200 unit. Saya mengajak supaya ditambah lagi, sehingga setiap desa yang belum ada bisa mendapatkan,” tuturnya.

Meski demikian, Toto mengakui Kuningan secara historis bukan daerah yang memiliki banyak pengemudi becak. Karena itu, pola pemanfaatan kendaraan perlu disesuaikan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan masyarakat di setiap wilayah.

Ia menyebut program becak motor listrik tersebut berawal dari perhatian Presiden Prabowo Subianto terhadap para pengemudi becak lanjut usia. Saat melakukan kunjungan kerja, Prabowo disebut melihat langsung seorang pengemudi becak berusia lanjut yang masih harus mengayuh kendaraan untuk mencari nafkah. Kondisi tersebut kemudian menjadi salah satu perhatiannya dalam menghadirkan alternatif kendaraan yang lebih ringan digunakan sekaligus dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. (ags)



DIBUKA: Kemah Bakti Pramuka Pendidikan Kesetaraan Ke-V Kabupaten Kuningan resmi dibuka Bupati Dian Rachmat Yanuar di Desa Mandalajaya, Kecamatan Maleber, Jumat (4/9/2026).

Kemah Bakti Pramuka Perkuat Karakter

KUNINGAN—Pendidikan karakter tidak hanya dibangun melalui pembelajaran di dalam kelas. Semangat itu menjadi bagian utama Kemah Bakti Pramuka Pendidikan Kesetaraan Ke-V Tingkat Kabupaten Kuningan Tahun 2026 yang resmi dibuka Bupati Kuningan Dr H Dian Rachmat Yanuar MSI di Lapang Sepak Bola Desa Mandalajaya, Kecamatan Maleber, Jumat (4/9/2026).

Kegiatan yang digelar DPD Forum Komunikasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (FK PKBM) Kabupaten Kuningan tersebut diikuti peserta pendidikan kesetaraan dari berbagai PKBM. Bupati Dian yang juga Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab) Gerakan Pramuka Kabupaten Kuningan menilai kemah bakti menjadi ruang pembelajaran yang mampu membentuk karakter melalui pengalaman langsung.

Menurutnya, kegiatan tersebut tidak sekadar mengajarkan peserta hidup di alam terbuka, tetapi juga menanamkan kebersamaan, kepedulian sosial, kreativitas, dan semangat saling membantu. “Ini proses pendidikan pembentukan karakter, memperkuat kebersamaan, kepedulian sosial, sekaligus mengembangkan kreativitas dan inovasi,” ujar Dian.

Ia juga menegaskan bahwa pendidikan kesetaraan melalui Paket A, B, dan C memberikan kesempatan

kepada masyarakat untuk terus belajar, termasuk mereka yang sebelumnya menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan.

Karena itu, Dian mengingatkan peserta bahwa kesempatan untuk belajar selalu terbuka tanpa mengenal usia. “Tidak ada kata terlambat untuk belajar,” tegasnya.

Dian menilai pengalaman di luar ruang kelas juga memiliki peran penting dalam membangun karakter. Interaksi sosial, kegiatan kemasyarakatan, lingkungan, hingga aktivitas di alam terbuka menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Ia menyebut Kemah Bakti memiliki konsep yang lengkap karena menggabungkan pendidikan, kepramukaan, kegiatan sosial, kepemimpinan, kebudayaan, dan kesehatan.

“Ini memadukan pendidikan, kepramukaan, kegiatan sosial, kepemimpinan, kebudayaan, dan kesehatan,” katanya.

Rangkaian kegiatan juga diisi bakti sosial, penanaman bibit tanaman, serta pemungutan sampah. Aktivitas tersebut menjadi sarana bagi peserta untuk belajar membangun empati sekaligus kepedulian terhadap lingkungan.

Dian menekankan bahwa semangat gotong royong harus diwujudkan melalui tindakan nyata, terutama dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Yang susah kita bantu, yang lemah kita dorong. Ini pembelajaran yang luar biasa,” ujarnya.

Persoalan kebersihan turut menjadi perhatian. Dian meminta peserta memastikan lokasi perkemahan tetap bersih selama kegiatan hingga seluruh rangkaian berakhir.

“Tadinya bersih, setelah selesai kemah juga harus bersih,” pesannya.

Ia juga mengajak generasi muda ikut mengambil peran dalam menangani persoalan sampah di Kuningan. Menurutnya, pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab bersama yang harus dimulai dari rumah tangga hingga proses akhir.

“Sampah adalah tanggung jawab kita bersama, dari hulu ke hilir,” katanya.

Selain kegiatan sosial dan lingkungan, peserta mengikuti berbagai materi kepramukaan seperti Peraturan Baris-Berbaris (PBB), pioneering, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), serta permainan.

Dian mendorong peserta mengikuti seluruh kegiatan dengan berani dan menjadikannya sebagai pengalaman untuk membangun kepercayaan diri.

“Jangan takut mencoba, bermimpi, dan mempunyai cita-cita,” pesannya.

Ia bahkan meyakini peserta pendidikan kesetaraan dapat menjadi bagian dari pembangunan Kuningan di masa mendatang.

“Tidak menutup kemungkinan kalian adalah penerus cita-cita masa depan

Kabupaten Kuningan,” ungkapnya.

Kehadiran karnaval budaya dan permainan tradisional dalam Kemah Bakti juga mendapat apresiasi. Dian menilai kegiatan tersebut penting untuk menjaga tradisi dan kearifan lokal di tengah perkembangan teknologi.

Ia berharap generasi muda tidak hanya mengenal gadget dan teknologi, tetapi tetap memahami permainan tradisional yang sarat nilai dan filosofi.

“Permainan tradisional perlu kembali diingatkan dan dilestarikan karena mengandung makna dan filosofi yang luar biasa,” tuturnya.

Di akhir sambutannya, Dian mengajak pengelola PKBM, tutor, pembina, pendamping, dan seluruh pemangku kepentingan memperkuat kolaborasi. Menurutnya, pembangunan daerah tidak dapat dilakukan pemerintah seorang diri.

“Saya tidak bisa membangun sendiri tanpa dukungan seluruh elemen masyarakat,” katanya.

Kepada peserta, ia berpesan agar menjaga kekompakan, kesehatan, dan kebersihan selama mengikuti kegiatan.

“Jaga kekompakan, kesehatan, dan kebersihan. Tunjukkan bahwa kalian generasi harapan bangsa,” pesannya.

Kemah Bakti Pramuka Pendidikan Kesetaraan Kabupaten Kuningan Ke-V Tahun 2026 kemudian resmi dibuka melalui penancapan kapak dan pelepasan burung merpati. (ags)

Krisis Air, PAM Tirta Kamuning Salurkan 104 Ribu Liter Air

KUNINGAN—Krisis air bersih akibat kemarau panjang terus melanda sejumlah wilayah Kabupaten Kuningan. Kondisi tersebut mendorong PAM Tirta Kamuning meningkatkan respons dengan menyalurkan bantuan air bersih hingga 104.000 liter kepada warga di berbagai desa terdampak.

Bantuan tersebut disalurkan sejak Agustus hingga pekan pertama September 2026. Sejumlah wilayah yang telah menerima pasokan air antara lain Desa Pakembangan Kecamatan Ciniru, Desa Margamukti Kecamatan Cimahi, serta Desa Mekarjaya dan Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang.

PAM Tirta Kamuning juga menggandeng Polres Kuningan dalam pendistribusian air bersih ke Desa Cihanjaro, Kecamatan Karangancana. Kolaborasi ini menjadi bagian dari upaya bersama membantu warga yang kesulitan mendapatkan air, terutama di

wilayah yang belum terjangkau jaringan perpipaan.

Direktur PAM Tirta Kamuning Dr Ukas Suharputra MP melalui Staf Divisi Humas PAM Tirta Kamuning Gery Aditya mengatakan, perusahaan siap mendukung pemerintah daerah dalam menghadapi dampak kekeringan.

Menurutnya, kerja sama dengan kepolisian menjadi langkah penting untuk memperluas jangkauan bantuan sekaligus mempercepat penanganan kebutuhan air masyarakat di wilayah terdampak.

“Kolaborasi dengan Polres Kuningan menjadi wujud sinergi antar lembaga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam penanganan dampak kekeringan di Kabupaten Kuningan,” ujarnya.

Untuk mempercepat distribusi, PAM Tirta Kamuning menyiagakan empat unit mobil tangki dengan



BANTUAN AIR: PAM Tirta Kamuning telah menyalurkan 104.000 liter air bersih kepada warga di sejumlah desa terdampak kekeringan sejak Agustus hingga pekan pertama September 2026.

kapasitas masing-masing 4.000 liter setiap hari. Armada tersebut dapat dikerahkan ke desa-desa yang membutuhkan, khususnya wilayah yang belum terlayani jaringan perpipaan.

Gery menegaskan, PAM Tirta Kamuning akan terus merespons permintaan bantuan air bersih dari masyarakat selama kondisi kekeringan masih berlangsung. Penyaluran akan disesuaikan

dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

“Kami harus siap melayani masyarakat, khususnya yang mengalami kesulitan air bersih. Jika ada permintaan bantuan dari desa-desa yang terdampak kekeringan, kami siap mengirimkan bantuan sesuai kebutuhan dan kondisi di lapangan,” katanya.

Kepedulian PAM Tirta Kamuning terhadap kebutuhan air dalam situasi darurat juga tidak hanya dilakukan untuk penanganan kekeringan. Sebelumnya, perusahaan turut memasok air untuk mendukung Damkar Kuningan dalam penanganan kebakaran di TPA Ciniru.

Gery menjelaskan, dukungan tersebut diberikan berdasarkan kebutuhan dan hasil koordinasi dengan pemerintah daerah serta pihak terkait. “Kami hadir untuk membantu pemerintah daerah ketika masyarakat maupun petugas di lapangan membutuhkan

dukungan air. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial kami untuk ikut memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Kuningan,” tuturnya.

Di tengah kondisi kemarau, PAM Tirta Kamuning juga mengingatkan pelanggan agar menggunakan air secara bijak. Sebab, penurunan debit air baku berpotensi memengaruhi kontinuitas distribusi.

“Pada musim kemarau debit air memang cenderung menurun sehingga pelayanan dapat mengalami penyesuaian. Air tetap tersedia, namun kontinuitas distribusi mungkin tidak seperti kondisi normal. Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada seluruh pelanggan,” ujarnya.

PAM Tirta Kamuning mengimbau desa atau wilayah yang mengalami krisis air bersih, untuk segera berkoordinasi melalui pemerintah desa atau pihak terkait guna mengajukan permohonan bantuan. (ags)

BUNDERAN KIJANG

Cegah Kebakaran lewat Edukasi Masal

INDRAMAYU - Sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bahaya kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Kabupaten Indramayu melakukan sosialisasi. Kegiatan tersebut digelar melalui Bidang Pemadam Kebakaran Kabupaten Indramayu. Kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi masyarakat tersebut digelar di Desa Tambak, Kecamatan Indramayu, Kamis (3/9).

"Apa yang kita lakukan ini, tak lain memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai berbagai potensi penyebab kebakaran, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran di lingkungan rumah maupun permukiman," kata Kabid Damkar, Jahat Wibisono.

Dalam penyampaian materi, petugas Damkar memberikan edukasi mengenai pentingnya kewaspadaan terhadap penggunaan kompor, instalasi listrik, pembakaran sampah, serta aktivitas lain yang dapat memicu terjadinya kebakaran, khususnya pada kondisi cuaca panas dan kering.

Masyarakat juga, lanjut Jajat, diberikan pemahaman mengenai tindakan awal apabila terjadi kebakaran. Termasuk bagaimana melakukan penanganan secara aman dan kapan harus segera menghubungi petugas pemadam kebakaran. Masyarakat pun diimbau untuk tidak melakukan tindakan yang justru dapat membahayakan diri sendiri ketika menghadapi kobaran api.

Ia menyampaikan, pencegahan merupakan langkah utama dalam menghadapi ancaman kebakaran. Peran aktif masyarakat sangat diperlukan karena masyarakat merupakan pihak pertama yang berada di lokasi ketika terjadi suatu kejadian.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk selalu waspada dan bersama-sama mencegah terjadinya kebakaran. Jangan membakar sampah sembarangan, jangan meninggalkan kompor dalam keadaan menyala, serta pastikan instalasi listrik dalam kondisi aman," kata dia.

Sementara itu, Plh Kuwu Tambak, Daryani mengatakan, sebagai Pemerintah Desa Tambak, pihaknya mengapresiasi kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran bagi warganya. Dengan berbagai materi yang disampaikan, bisa dijadikan acuan bagi warga mengenai bagaimana mengatasi kebakaran dan melakukan pencegahan terjadinya kebakaran.

"*Alhamdulillah*, masyarakat dan lembaga desa, mulai dari RT, RW, tokoh masyarakat, pemuda, karang taruna, bisa paham terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran," ujarnya.

Sosialisasi ini, sambung Daryani, diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Tambak semakin meningkat. Sehingga mampu melakukan pencegahan dan penanganan awal secara tepat serta dapat meminimalkan risiko korban jiwa maupun kerugian akibat kebakaran.

"Warga bisa semakin paham apa saja penyebab kebakaran. Sehingga ini menjadi peringatan untuk lebih waspada. Warga juga bisa melakukan langkah mencegah dan penanganan awal jika terjadi kebakaran agar tidak menimbulkan korban atau dampak lebih luas," jelasnya. (oni)



PADAMKAN API: Petugas Damkar dari Pos Patrol berusaha memadamkan api yang terbakar pada warung makan di Desa Ilir, Kecamatan Kandanghaur, Jumat (4/9) sekitar pukul 05.30 WIB.

Gara-gara Bakar Sampah

Warung di Kandanghaur Terbakar, Korban Rugi Rp24 Juta

INDRAMAYU - Sebuah warung makan yang berada di Blok Sumbermas, Desa Ilir, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu hangus terbakar pada Jumat (4/9), sekitar pukul 05.30 WIB. Akibatnya, pemilik warung mengalami kerugian yang diperkirakan mencapai Rp24 juta.

Danu 2 Damkar Pos Patrol, Arih Ropianto mengun-

kapkan, pihaknya menerima laporan adanya insiden kebakaran di sebuah warung makan yang berlokasi di Desa Ilir, Kecamatan Kandanghaur, sekitar pukul 05.35 WIB dari pemilik warung.

"Kita sampai di lokasi itu sekitar pukul 06.15 WIB, api sudah membesar dan kita langsung melakukan upaya pemadaman. Pemadaman tidak ada kendala, selesai pemadaman pukul 07.00 WIB," ujarnya.

Berdasarkan keterangan dari saksi, Arih mengatakan, kebakaran diduga terjadi karena aktivitas pembakaran sampah yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung

jawab, dengan jarak yang dekat dari lokasi warung. Kondisi angin yang kencang membuat api merambat ke bangunan.

"Tidak ada korban luka ataupun jiwa, pemilik mengalami kerugian yang diperkirakan mencapai Rp24 juta," terangnya.

Terpisah, Kabid Damkar pada Satpol PP dan Damkar Indramayu, Jahat Wibisono kembali mengingatkan masyarakat di Kabupaten Indramayu agar tidak melakukan aktivitas pembakaran sampah secara sembarangan. Pasalnya, sejak Kamis (3/9), pihaknya telah menangani dua insiden

kebakaran lahan di wilayah Indramayu bagian barat. Pertama, di area TPS yang lama tutup di Desa Mekarjati, Kecamatan Haurgeulis, dan kawasan hutan di Bendungan Sadawarna, Kecamatan Gantar.

"Kemarin itu, ya, disebabkan karena aktivitas bakar sampah dan pembuangan puntung rokok secara sembarangan, ini imbasnya. Padahal, sudah berkali-kali kita ingatkan jangan buang puntung rokok sembarangan, terutama di lahan kering, dan membakar sampah sembarangan. Sekarang kembali terjadi karena pembakaran sampah merembet ke bangunan

warung," jelasnya.

Ia meminta kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Indramayu agar lebih berhati-hati saat membakar sampah dan saat membuang puntung rokok, agar kejadian kebakaran lahan atau bangunan yang disebabkan aktivitas pembakaran sampah dan puntung rokok tidak kembali terjadi.

"Saling peduli, mari cegah potensi kebakaran dengan tidak melakukan aktivitas yang bisa mengakibatkan terjadinya kebakaran lahan dan hutan (karhutla), dan jangan bakar sampah dekat bangunan yang bisa merembet ke bangunan," pungkas Jajat. (oni)

Dini-Revanza Pinunjul Pasanggiri Nok Nang Dermayu 2026

INDRAMAYU - Malam Grand Final Pasanggiri Nok Nang Dermayu ke-39 Tahun 2026 berlangsung meriah di Aula Nyi Endang Dharma Ayu, Universitas Wiralodra Indramayu, Senin malam (31/8). Dini dari Kecamatan Pasekan dan Revanza dari Kecamatan Balongan, berhasil terpilih sebagai Pinunjul atau Juara 1 Pasanggiri Nok Nang Dermayu ke-39 Tahun 2026 setelah melalui serangkaian tahapan seleksi dan penilaian.

Selain gelar utama, Wakil I diraih Nok Aghita dari Kecamatan Indramayu dan Nang Waqi dari Kecamatan Indramayu. Sementara itu, Wakil II diraih Nok Rindu dari Kecamatan Anjatan dan Nang Ajjie Sauqi dari Kecamatan Widasari.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Dispara) Kabupaten Indramayu, Dr Ahmad Syadali MED mengatakan, Pasanggiri Nok Nang Dermayu tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah bagi generasi muda untuk menggali potensi, mengembangkan bakat dan kreativitas, serta meningkatkan rasa percaya diri.

"Pasanggiri Nok Nang Dermayu bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi menjadi ruang untuk menggali potensi, mengembangkan bakat dan kreativitas, serta membangun kepercayaan diri generasi muda Indramayu," ujarnya.

Ia berharap, para Nok Nang yang terpilih mampu menjalankan peran sebagai duta budaya, pariwisata, dan ekonomi kreatif Kabupaten Indramayu serta membawa nama baik daerah di tingkat nasional maupun internasional.

"Kita yakin, Nok Nang Dermayu adalah generasi muda yang cerdas, berbakat, dan memiliki potensi luar biasa, dan bisa berperan membawa Indramayu lebih maju," kata dia.

Syadali menyebutkan, keberadaan Pasanggiri Nok Nang Dermayu juga menjadi bukti konsistensi Paguyuban



DINOBTAKAN JUARA: Dini dan Revanza (tengah) berhasil meraih gelar Nok Nang Dermayu 2026 pada acara Pasanggiri Nok Nang Dermayu ke-39 Tahun 2026 di Aula Nyi Endang Dharma Ayu, Universitas Wiralodra Indramayu, Senin malam (31/8).

Nok Nang Dermayu dalam mendorong lahirnya generasi muda yang unggul, mampu menjadi representasi daerah, sekaligus menjadi panutan bagi generasi muda lainnya.

Syadali mengungkapkan, ajang tersebut diikuti 120 peserta yang terdiri dari 77 Nok dan 43 Nang. Setelah melalui proses seleksi,

terpilih 30 finalis terbaik yang kemudian mengikuti karantina untuk mendapatkan pembekalan mengenai budaya, kepariwisataan, ekonomi kreatif, serta pengembangan kepribadian.

Ia juga mengajak seluruh finalis dan generasi muda untuk bersama-sama membangun Indramayu

melalui pengembangan sektor pariwisata.

"Ke depan, mari bersama-sama kita bangun Indramayu melalui sektor pariwisata yang saya harap akan semakin berkembang," kata Syadali.

Untuk kategori harapan, Harapan I diraih Nok Gita Lestari dari Kecamatan Tukdana dan Nang Izzan dari Kecamatan Indramayu. Harapan II diraih Nok Filda dari Kecamatan Jatibarang dan Nang Ilham dari Kecamatan Indramayu. Harapan III diraih Nok Putri Tiara dari Kecamatan Indramayu dan Nang Syarif Tohir dari Kecamatan Arahan. Sementara itu, Harapan IV diraih Nok Chantika dari Kecamatan Gantar dan Nang Arjuna dari Kecamatan Indramayu.

Sejumlah kategori khusus juga diberikan kepada para finalis. Nok Nang Meduluran (Persahabatan) diraih Nok Nadia dari Kecamatan Lohbener dan Nang Naufal dari Kecamatan Sindang. Nok

Nang Kebisaan (Bakat) diraih Nok Karmilah dari Kecamatan Indramayu dan Nang Guntur dari Kecamatan Jatibarang.

Selanjutnya, gelar Nok Nang

Prigem dan Garang diraih Nok Lidya dari Kecamatan Krangkeng dan Nang Bima dari Kecamatan Indramayu. Nok Nang Digital diraih Nok Chika dari Kecamatan Balongan dan

Nang Calvin dari Kecamatan Sliyeg. Sedangkan Nok Nang Favorit dianugerahkan kepada Nok Chantika dari Kecamatan Gantar dan Nang Arjuna dari Kecamatan Indramayu. (oni)

Umroh & City Tour Thaif

KASTURI SERIES 9 Hari Keberangkatan 3 September

Rp. 33.000.000

Flights by: **Lion Air**

Hotel Makkeh: **Maysan Al-Maqom** | Hotel Madinah: **Qasr Golden Tulip**

Informasi Pendaftaran: **0821 1166 6601**

Website: www.harumtours.co.id

YAYASAN INDRAHUSADA

STIKes INDRAMAYU

Segera Daftar

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

TAHUN AKADEMIK 2026/2027

PENDAFTARAN

- Kampus STIKes Indramayu Jl. Wirapati, Sindang, Indramayu (Depan GOR Singalodra)
- Online ke : <https://bit.ly/pmbstikesimy>
- WhatsApp / Call Center: 0877 9557 8003 / 0813 2346 7611

PROGRAM STUDI

- Profesi Ners
- Pendidikan Profesi Bidan
- S1 Keperawatan
- S1 Kesehatan Masyarakat
- S1 Kebidanan

PERIODE PENDAFTARAN

November 2025 s.d September 2026

SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI BAIK SEKALI

DAPATKAN BEASISWA PEMERINTAH DAN YAYASAN

TERAKREDITASI

SCAN ME

www.stikesindramayu.ac.id

Dalih Inovasi...

Proyek KPBU API, kata Kampleng, adalah proyek berbasis utang dan dinilai akan membebani masyarakat. Kampleng menyayangkan langkah pemerintah yang mengadakan kegiatan berorientasi inovasi melalui skema utang di tengah krisis fiskal daerah.

"Masih banyak janji kampanye pasangan wali kota dan wakil wali kota seperti Kartu Pendidikan dan Kesehatan yang hingga kini belum terealisasi. Begitu juga ngantor tiap jumat di kelurahan, belum terealisasi juga. Seharusnya janji-janji kampanya itu menjadi prioritas untuk dituntaskan tanpa harus membebani keuangan masyarakat serta calon kepala daerah berikutnya," tegasnya, Jumat (4/9/2026).

Terkait penolakan sejumlah fraksi di DPRD terhadap rencana proyek KPBU, Kampleng memberikan apresiasi penuh. Baginya, langkah DPRD sudah tepat dan merepresentasikan kepentingan rakyat yang basis suaranya jauh lebih besar. "Lembaga legislatif harus senantiasa berdiri di tengah-tengah kepentingan rakyat," terangnya.

Sementara mengenai agenda Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dijadwalkan pada 9 September 2026, pihaknya menyatakan siap hadir jika memang diundang dan dikehendaki untuk memberikan masukan. "Kalau diundang, kami hadir. Kehadiran kami murni untuk memperjuangkan nasib dan memberikan saran konstruktif bagi pembangunan kota, bukan untuk menjatuhkan pihak manapun," tegasnya.

Sebagai masyarakat Kota Cirebon, Kampleng berharap agar pemkot menghentikan atau menunda sementara proyek-proyek yang membebani rakyat hingga kondisi APBD benar-benar sehat. "Pemerintah agar fokus memulihkan ekonomi rakyat daripada sekedar membuat aturan pembatasan tanpa memberikan timbal balik yang sepadan kepada warga yang taat pajak," tandasnya.

YUSUF DARI MUI IKUT BICARA

Wakil Ketua Umum MUI Kota Cirebon, Yusuf, meminta seluruh elemen masyarakat mengedepankan prinsip tabayyun atau menunda sementara proyek-proyek yang membebani rakyat hingga kondisi APBD benar-benar sehat. "Pemerintah agar fokus memulihkan ekonomi rakyat daripada sekedar membuat aturan pembatasan tanpa memberikan timbal balik yang sepadan kepada warga yang taat pajak," tandasnya.

Kata dia, rencana pembangunan Kota Cirebon yang tertuang dalam RPJMD pada prinsipnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui pembangunan infrastruktur untuk penerangan jalan.

Nah, wacana KPBU API yang saat ini menjadi perhatian dan mendapat penolakan dari sejumlah elemen masyarakat,

Yusuf mengatakan itu masih berada pada tahap gagasan dan belum menjadi usulan resmi Pemkot Cirebon.

"Penolakan KPBU API oleh berbagai elemen masyarakat di Kota Cirebon menjadi perhatian MUI. Proyek strategis yang digagas oleh pemkot ini baru sebatas gagasan, belum berupa usulan. Sehingga belum dapat dijadikan hal yang bisa ditolak secara kebijakan," katanya, kemarin.

Lanjut Yusuf, setidaknya terdapat sejumlah tahapan yang perlu dilihat terlebih dahulu, sebelum masyarakat mengambil sikap terhadap wacana tersebut. Pertama, KPBU API disebut belum jadi usulan Pemerintah Kota Cirebon.

Hal tersebut, juga perlu dilihat dari proses pembahasan di DPRD Kota Cirebon, termasuk apakah sudah masuk sebagai usulan Raperda. "KPBU API belum menjadi program usulan pemerintah kota. Hal ini disebutkan oleh Bapemperda DPRD Kota Cirebon bahwa KPBU API belum menjadi usulan Raperda," ujarnya.

Kedua, perlu melihat dokumen perencanaan perangkat daerah atau OPD. Menurut Yusuf, harus dipastikan apakah rencana tersebut telah masuk dalam Renstra OPD maupun RKPD melalui usulan dari dinas terkait. "Restra OPD, belum adanya usulan yang dilakukan oleh dinas terkait rencana pembangunan yang dituangkan dalam RKPD," ujarnya.

Ketiga, perlu adanya sinkronisasi program dan penganggaran pemerintah daerah yang dituangkan dalam KUA-PPAS dan kemudian menjadi bagian dari RAPBD. Artinya, lanjut dia, masih ada proses dan tahapan yang harus dilalui.

Ia mengatakan perbedaan pandangan dalam pembangunan merupakan hal yang wajar. Sebab itu, sebagai Waketum MUI Kota Cirebon, Yusuf berharap seluruh elemen masyarakat lebih mengedepankan tabayyun atau klarifikasi dan memastikan kebenaran informasi sebelum menentukan sikap.

"MUI berharap elemen-elemen yang menolak lebih mendahulukan tabayyun dalam menyampaikan aspirasinya. Sesuatu yang masih berupa gagasan tentang kemajuan bersama hendaknya diwujudkan dalam suasana ukhuwah Islamiyah," katanya.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat Kota Cirebon untuk bersama-sama dan bahu-membahu mewujudkan Kota Cirebon yang lebih baik. "Saya harap masyarakat bahu-membahu mewujudkan Kota Cirebon yang lebih baik. Sehingga tidak lagi terjadi penolakan sesuatu yang belum diusulkan," pungkasnya.

Perlu diketahui, penolakan terhadap rencana proyek KPBU API datang dari para wakil rakyat. Misalnya, Fraksi NasDem, PDIP, PAN, dan PKS. Lalu, terbaru, penolakan juga datang dari Fraksi PKB. Partai yang mengusung Effendi Edo dan Siti Farida Rosmawati itu bahkan meminta semua tahapan proyek KPBU API dihentikan.

Para pihak yang menolak atau memberikan kritik kepada pemkot atas rencana KPBU API, umumnya menyoroti durasi kerja sama yang mencapai 10 tahun dan Pemkot Cirebon harus mencicil atau membayar sekitar Rp16 miliar hingga Rp18 miliar per tahun kepada pihak swasta.

Pemkot juga didorong untuk melakukan pengadaan API secara mandiri. Hal ini mengingat pendapatan dari pajak PJU (Penerangan Jalan Umum/API) Kota Cirebon mencapai Rp38 miliar lebih per tahun. Uang yang ada dianggap cukup untuk membiayai PJU/API di Kota Cirebon. Tak harus KPBU API. Karena itu, rencana Pemkot Cirebon menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk meminta masukan soal KPBU API, dinilai sudah tak perlu lagi.

Pemerhati Kebijakan Publik, M Rafi SE, menganggap pelaksanaan FKP KPBU API yang rencananya digelar pada 9 September 2026, sudah tak penting lagi. Rafi ber alasan, dengan pajak PJU setiap tahunnya antara Rp38 miliar hingga Rp39 miliar, itu sudah cukup untuk membiayai API di Kota Cirebon tanpa harus ada KPBU API.

"Apalagi dengan luas wilayah Kota Cirebon yang hanya 38 Km persegi. Jadi *gak* usah ada KPBU API dan *gak* perlu lagi adain FKP. Pemkot itu bisa melakukan revitalisasi API secara mandiri," tegas Rafi, Kamis (3/9/2026).

Pemkot Cirebon, masih kata Rafi, mungkin bisa menyediakan anggaran minimal Rp4 miliar per tahun untuk API. Anggaran itu untuk perawatan, pergantian, dan pemasangan API baru. Yang terpenting, lanjutnya, adalah peningkatan SDM, kelengkapan peralatan dan teknologi yang ada di UPT PJU. "Selama ini *kan* diabaikan kualitasnya, baik dari segi pelayanan maupun kualitas PJU-nya. Jadi nanti kebutuhan anggaran untuk UPT PJU bisa ditingkatkan, sesuai dengan kebutuhan," jelas Rafi.

Apalagi bila PJU menggunakan teknologi energi yang diperbaharukan (tenaga surya), kata Rafi, sehingga pemkot tidak lagi mengeluarkan beban biaya listrik untuk PJU. "Bila PJU-nya menggunakan teknologi energi tenaga surya, tidak lagi pemkot mengeluarkan beban biaya listrik untuk PJU," tandasnya. (abd/cep)

► Dari Halaman...1



PENJELASAN: Mensos Saifullah Yusuf mengatakan pemerintah terus melakukan konsolidasi dan pemutakhiran DTSEN untuk meningkatkan akurasi data. Pemutakhiran dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk bersama pemerintah daerah.

Diungkap, Penyebab Perubahan Desil DTSEN

JAKARTA- Mensos Saifullah Yusuf menyebut perubahan desil yang sempat terjadi secara signifikan pada Data Tunggol Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) Volume 3 telah dikoreksi melalui DTSEN Volume 3.1 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS). Perubahan itu salah satunya dipengaruhi masuknya sekitar 12 juta data baru dari BKKBN.

Saifullah Yusuf atau Gus Ipul mengatakan pemerintah terus melakukan konsolidasi dan pemutakhiran DTSEN untuk meningkatkan akurasi data. Pemutakhiran dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk bersama pemerintah daerah.

"Baru masuk 12 juta data baru dari BKKBN yang belum dilakukan verifikasi dan validasi. Sehingga loncat-dongkang dalam waktu 1-2 minggu ke depan, data ini akan makin akurat," kata Gus Ipul didampingi Wakil Menteri Sosial Agus Jabo Priyono di Jakarta, Kamis malam (3/9/2026).

Gus Ipul menegaskan, perubahan desil tidak serta-merta membuat seseorang langsung dicoret dari daftar penerima bantuan sosial. Penyaluran bantuan tetap menunggu penetapan penerima pada periode penyaluran.

"Sehingga, tidak serta-merta orang yang sekarang desilnya berubah, itu otomatis dicoret (bansosnya). Karena masih menunggu penetapan pada awal bulan penyaluran. Misalnya sekarang ini kan

ada lonjakan-lonjakan, itu tidak otomatis (bansos) hilang, karena kan kita belum menyalurkan. Sementara untuk PBI itu setiap bulan sekali," jelas Gus Ipul.

Tenaga Ahli Menteri Sosial Bidang Perencanaan dan Evaluasi Kebijakan Strategis Andy Kurniawan menjelaskan, desil DTSEN bukan ukuran langsung untuk menentukan seseorang kaya atau miskin maupun besaran penghasilan. Desil merupakan pemeringkatan relatif tingkat kesejahteraan penduduk secara nasional.

Setelah diurutkan dari tingkat kesejahteraan terendah hingga tertinggi, penduduk kemudian dibagi menjadi 10 kelompok yang disebut desil. "Desil itu bukan sertifikat kaya dan miskin. Desil tidak bisa disamakan secara ekuivalen dengan penghasilan. Desil 1 penghasilannya sekian atau desil 10 penghasilannya sekian, itu tidak bisa," jelas Andy.

Karena bersifat relatif, posisi desil seseorang dapat berubah meskipun kondisi ekonominya tidak mengalami perubahan. Perubahan dapat terjadi karena kondisi keluarga lain dalam pemeringkatan juga berubah. "Misalnya bencana di Sumatera, sehingga banyak orang yang jatuh miskin, maka otomatis desil saya akan naik. Karena kalau direanking ulang secara nasional, ada orang yang turun, maka ada orang yang naik (desilnya)," jelas dia.

Andy mengatakan DTSEN dimutakhirkan setiap tiga bulan sehingga dalam satu tahun terdapat empat versi

data. Perubahan desil yang cukup signifikan pada Volume 3 terjadi setelah masuknya sekitar 12 juta data baru dari BKKBN.

Menurutnya, isu perubahan desil ramai diperbincangkan karena bertepatan dengan masa pendaftaran perguruan tinggi yang berkaitan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP), sekaligus adanya pembaruan DTSEN Volume 3.

"12 juta data baru ini adalah sumber pemutakhiran di volume ketiga. Sumber pemutakhiran di volume ketiga ini menyebabkan naik turunnya desil terasa sangat signifikan. Ini langsung dievaluasi oleh BPS dan memang gejala di masyarakat kasuistis langsung kita tindaklanjuti," kata Andy.

Ia juga menegaskan, desil bukan syarat utama untuk menerima bantuan sosial. Desil digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan prioritas, sedangkan masing-masing program memiliki kriteria penerima tersendiri.

"Misalnya di dalam satu ruangan itu ada 10 orang yang berhak mendapatkan bantuan. Sementara pemerintah punya uangnya hanya untuk 5 orang. Maka desil berfungsi memilih 5 orang itu. Yang berada di desil 1 tentu lebih prioritas daripada mereka di desil 4. Yang di desil 4 lebih prioritas daripada mereka di desil 5. Itu cara memilih prioritas," jelas Andy.

Selain itu, kriteria penerima bantuan sosial juga melekat pada masing-masing program. Misalnya, meski seseorang berada pada desil

1 hingga 4 yang menjadi kelompok prioritas PKH, orang tersebut tetap tidak dapat menerima bantuan apabila tidak memenuhi kriteria lain yang ditetapkan, seperti berstatus PNS.

Kenaikan desil juga tidak otomatis berarti seseorang menjadi lebih sejahtera dan kehilangan hak atas bantuan sosial. Penentuan penerima tetap mempertimbangkan kriteria program serta ketersediaan kuota.

"Seolah-olah kalau desil naik, sama dengan tambah kaya. Kalau tambah kaya, sama dengan bantuannya hilang. Itu sama sekali tidak benar. Dan kalau bantuannya hilang, persepsi masyarakat adalah bantuannya dicabut, uangnya dialihkan ke program yang lain. Itu tidak benar. Karena jumlah bantuan sosial itu tetap dan bahkan bertambah. Kenapa ada orang yang memenuhi syarat tapi tidak mendapatkan (bansos), karena kuotanya terbatas," jelas Andy.

Terkait perubahan data pada DTSEN Volume 3, BPS telah menerbitkan DTSEN Volume 3.1 sebagai koreksi untuk memperbaiki perubahan desil yang sebelumnya mengalami lonjakan signifikan.

Masyarakat yang merasa datanya belum sesuai dalam DTSEN dapat mengajukan pemutakhiran melalui pemerintah desa atau kelurahan dengan bantuan operator SIKS-NG, ground check oleh pendamping PKH, BPS, maupun pemerintah daerah, atau secara mandiri melalui aplikasi Cek Bansos. (rc)

► Dari Halaman...1

Serba Digital...

Dengan sistem tersebut, PNS tidak lagi harus datang langsung hanya untuk mengurus administrasi. Pengajuan dapat dilakukan melalui aplikasi sehingga proses menjadi lebih praktis.

"Hal tersebut tentu mempermudah layanan bagi para PNS, apalagi yang rumah dan dinas jauh dari kantor BKPSDM, serta mempersingkat

waktu proses," katanya.

Digitalisasi layanan kepegawaian juga menjadi bagian dari upaya BKPSDM Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan efektivitas pelayanan aparatur. Proses administrasi yang sebelumnya membutuhkan kedatangan secara langsung kini dapat dilakukan secara

lebih cepat dan efisien melalui sistem digital.

Dengan demikian, waktu dan tenaga PNS dapat lebih dihemat. Di sisi lain, proses pelayanan administrasi kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon diharapkan semakin tertib, transparan, dan mudah dipantau. (*)

► Dari Halaman...1

Senin, Wali Kota...

Surat berkop Wali Kota Cirebon Nomor 800.1.3.3/650/BKPSDM/2026 tertanggal 4 September 2026 itu ditandatangani langsung Wali Kota Cirebon Effendi Edo lengkap dengan tanda tangan tinta basah dan stempel.

Dalam surat itu disebutkan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, setiap PNS yang diangkat dalam jabatan wajib dilantik/mengucapkan sumpah/janji menurut agama atau kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehubungan dengan hal tersebut, penerima undangan diminta hadir untuk mengikuti pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan yang akan dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2026 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Sekretariat Daerah Kota Cirebon di Grage City Hub, Kawasan Grage City Mall.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun *Radar Cirebon*, rotasi mutasi kali ini hanya

menyentuh Eselon III dan IV. Saat ini, terdapat tujuh jabatan Eselon III yang masih kosong. Sementara pada Eselon IV, terdapat 11 jabatan yang belum terisi. Namun, tidak seluruh jabatan yang kosong tersebut dipastikan akan terisi dalam rotasi mutasi kali ini.

Terutama jabatan yang baru mengalami kekosongan pada awal September 2026 karena pejabat sebelumnya memasuki masa pensiun. "Hanya pengisian jabatan yang lama kosong. Kalau kosongnya awal bulan ini, seperti ini belum langsung diisi," ujar sumber *Radar Cirebon*.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Cirebon Dr ling Daiman MSI saat dikonfirmasi mengenai beredarnya surat undangan pelantikan tersebut membenarkannya. "Iya benar, Mas," kata ling kepada *Radar Cirebon*.

Saat ditanya mengenai jumlah pejabat Eselon III dan IV yang akan mengalami rotasi dan mutasi, ling belum memberikan penjelasan. Ia meminta Radar

menunggu hingga pelaksanaan pelantikan. "Nanti *aja* besok ya," ujar ling singkat.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kota Cirebon Suwarso Budi Winarno juga membenarkan adanya surat undangan pelantikan jabatan tersebut. Budi menjelaskan, rotasi mutasi kali ini hanya menyasar pejabat Eselon III dan IV; mengisi jabatan yang telah cukup lama mengalami kekosongan. "Hanya Eselon III dan IV, lebih kepada pengisian kekosongan jabatan di Eselon III dan IV yang cukup lama kosong," ujar Budi.

Budi menegaskan, proses pengisian jabatan tetap mengacu pada manajemen talenta. Penilaian dilakukan berdasarkan talent box yang telah tersedia. Namun, saat ditanya mengenai nama-nama pejabat yang akan terkena rotasi dan mutasi, Budi enggan membeberkannya. Menurut dia, pertanyaan tersebut sudah masuk ranah teknis. "Ini pertanyaan sudah teknis, nanti saja tunggu hari Senin (lusa, *red*)," pungkasnya. (abd)

BANGUN CITRA DIRI: Salah satu remaja berani berbicara di depan publik. Setiap kata yang disampaikan menjadi bagian dari cara mengenalkan diri dan menunjukkan potensi yang dimiliki.



MEMBANGUN DIRI: Seorang pelajar sedang melihat deretan piala di sekolahnya. Setiap pencapaian menjadi bagian dari perjalanan dalam mengenal potensi diri, mengasah kemampuan, dan membangun karakter.

TIYO SAZUKE/
ZETIZEN RADAR
CIREBON

SEBERAPA BESAR BAGI SESEORANG?

PERSONAL branding menjadi hal yang semakin penting di era digital karena media sosial membuat seseorang lebih mudah dikenal melalui apa yang mereka tampilkan. Cara seseorang berkomunikasi, menunjukkan kemampuan, hingga membagikan aktivitas di media sosial dapat membentuk pandangan orang lain terhadap dirinya. Oleh karena itu, bagaimana seseorang membangun dan menjaga personal branding menjadi hal yang menarik untuk dibahas lebih dalam. Yuk, simak cerita Sobat Zetizen mengenai hal yang tak terlupakan saat perjalanan pulang! (dila/anza/tiyo)

BLA
BLA
BLA



Rani Rostini
Umur: 16 tahun
IG: @rainaeu_

"Menurut saya, *personal branding* itu penting karena membantu orang lain mengenal dan mengingat kita dari kelebihan yang kita punya. Dengan *personal branding* yang baik, kita juga bisa lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari orang lain" (dila/anza/tiyo)



Azzahra Putri Lesmana
Umur: 17 tahun
IG: @ar.azzahr

"*Personal branding* berperan sebagai daya tarik utama seseorang dalam memperkenalkan diri dan membangun relasi. Di tengah persaingan yang ketat, keahlian teknis saja sering kali tidak cukup karena banyak orang memiliki keterampilan yang serupa. Melalui *personal branding*, keunikan seseorang, mulai dari gaya berkomunikasi hingga nilai-nilai pribadi, dapat terlihat jelas sehingga membedakannya dari orang lain. Lebih dari sekadar pembeda, *personal branding* yang konsisten juga membangun kredibilitas dan rasa percaya dari orang lain. Ketika reputasi dan keahlianmu sudah terbangun dengan baik, peluang karier, bisnis, maupun kolaborasi baru akan datang secara lebih alami" (dila/anza/tiyo)



Rania Khanza Nailatussilyfa
Umur: 15 tahun
IG: @khnznyla

"Menurut saya, *personal branding* memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk bagaimana seseorang dikenal dan dinilai oleh orang lain. *Personal branding* bukan hanya tentang bagaimana seseorang menampilkan dirinya, tetapi juga tentang bagaimana ia menunjukkan kemampuan, karakter, dan konsistensinya. Dengan *personal branding* yang baik, seseorang bisa lebih mudah membangun kepercayaan dan membuka berbagai peluang, baik di bidang pendidikan, organisasi, maupun karier" (dila/anza/tiyo)

PERSONAL BRANDING

PERSONAL branding bukan tentang pencitraan, melainkan tentang menunjukkan versi terbaik dan paling jujur dari diri sendiri. Dengan begitu, generasi muda tidak hanya dikenal, tetapi juga dipercaya dan memiliki kesempatan untuk berkembang. Lantas, seberapa penting *personal branding* bagi generasi muda? Yuk, simak pendapat Sobat Zetizen berikut ini!

Tanggapan pertama dari Maulana Akbar Kurniawan, siswa SMAN 4 Kota Cirebon. Menurutnya, membangun *personal branding* sejak muda penting karena reputasi membutuhkan waktu untuk dibentuk. "Menurut saya, stigma itu datang cepat, tapi reputasi butuh waktu untuk dibangun. Makanya, anak muda harus mulai dari sekarang. Jangan tunggu 'sudah sukses' baru bergerak. Karena, justru *personal branding* yang kuat

dari sekaranglah yang akan membuka jalan menuju kesuksesan itu," ujarnya.

Tanggapan kedua dari Raya Ulya Maulida, siswi SMK Muhammadiyah Kota Cirebon. Menurutnya, *personal branding* dapat menjadi jejak karya dan pengalaman yang bermanfaat untuk masa depan. "Personal branding sangat penting bagi generasi muda karena berfungsi sebagai portofolio hidup yang merekam jejak karya serta pengalaman secara nyata untuk masa depan. Selain memperbesar peluang karier, proses membangun citra diri ini juga efektif membuka pola pikir jadi lebih luas melalui wawasan baru dan interaksi dengan berbagai kalangan," jelasnya.

Tanggapan terakhir dari Tiara Salwa Nurjati, siswi SMAN 5 Kota Cirebon. Menurutnya, *personal branding* penting

untuk membangun relasi dan membuat seseorang dikenal melalui ciri khasnya. "Menurut saya, *personal branding* itu penting banget, apalagi buat cari relasi. Soalnya, orang biasanya *nggak* cuma tertarik sama 'kita siapa', tapi juga sama 'kita dikenal sebagai apa'. *Personal branding* juga bukan berarti harus selalu nunjukin pencapaian atau bikin diri kita kelihatan sempurna. Ini lebih ke gimana cara kita membangun image yang sesuai sama diri sendiri, sampai orang punya alasan buat ingat sama kita. Misalnya, pas orang lagi *ngomongin* desain, organisasi, jurnalistik, atau hal tertentu, mereka langsung kepikiran sama kita. Nah, dari situ relasi bisa terbentuk, karena kita *nggak* pernah tahu kesempatan apa yang bakal datang dari orang yang kita kenal," tuturnya. (ghee/nawa)

LANGKAH MEMBANGUN PERSONAL BRANDING

MEMBANGUN *personal branding* sering kali dianggap sebagai hal yang rumit dan hanya diperuntukkan bagi para profesional berpengalaman. Padahal, proses ini sejatinya bisa dimulai dari langkah paling sederhana. Di tengah era digital yang serba cepat, memiliki citra diri yang jelas bukan sekadar ikut-ikutan tren, melainkan cara terbaik untuk menunjukkan nilai unik serta potensi yang kita miliki secara otentik. Oleh karena itu, ada beberapa tahap dasar yang dapat diterapkan secara bertahap agar proses pembentukan *personal branding* dapat berjalan terarah, konsisten, serta memberikan dampak positif dalam jangka panjang. (raul/diss)

Tak Tik
Tang



MULAI BRANDING DIRI DARI NOL

Membangun citra diri tanpa latar belakang atau reputasi awal memang membutuhkan proses dan keberanian. Langkah ini diawali dengan menentukan posisi awal serta secara konsisten membagikan karya, pemikiran, atau aktivitas di platform yang tepat. Konsistensi dalam membagikan hal-hal kecil, tetapi relevan, secara bertahap akan membentuk persepsi publik dan membangun kepercayaan audiens dari waktu ke waktu. (raul/diss)



MENGENALI MINAT DAN BAKAT DIRI

Mengenal minat dan bakat menjadi fondasi utama sebelum melangkah lebih jauh. Dengan memahami apa yang paling disukai serta keahlian yang dimiliki, bisa lebih fokus mengasah potensi tanpa harus merasa terbebani. Dari proses refleksi diri ini pula, akan menemukan keunikan atau 'ciri khas' tersendiri yang membedakan dari orang lain di bidang yang sama. (raul/diss)



MEMPERLUAS JARINGAN DAN RELASI

Memperluas relasi merupakan kunci untuk membuka berbagai pintu peluang baru. Lewat interaksi dengan komunitas atau profesional di bidang terkait, tidak hanya mendapatkan pandangan baru, tetapi juga kesempatan untuk saling berbagi pengalaman. Hubungan yang terjalin dengan baik akan menciptakan ruang kolaborasi yang produktif, serta memperkuat keberadaan *personal branding* di mata publik. (raul/diss)